

Aplikasi Media Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

Misnatun^{1*}

Abstrak

Dalam suatu pembelajaran media sangat penting dan sangat dibutuhkan siswa dalam belajar, agar siswa tidak merasa jenuh dan agar siswa semangat dalam pembelajaran perlu adanya media-media yang diberikan oleh seorang guru kepada peserta didiknya. Media pembelajaran sangat dibutuhkan, karena dengan mediabelajar siswa lebih semangat untuk belajar. Media belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Oleh sebab itu, aplikasi media pembelajaran dalam mata pelajaran aqidah akhlak tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, media juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka.

Kata kunci: media, aplikasi akidah akhlak

History:

Received : 24 May 2023

Revised : 18 Juni 2023

Accepted : 28 Juni 2023

Published : 30 Juni 2023

¹IAI Al Khoziny Sidoarjo

*Author Correspondent: misnfenny@gmail.com

Publishers: LPM IAIN Shaykh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung, Indonesia

Licensed: This work is licensed under
[aCreative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Maka dari itu Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting, guru dituntut untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik (Suwarno, 2016).

Sebagai pengajar, guru diharapkan menyediakan situasi dan kondisi belajar untuk peserta didik di dalam interaksi belajar mengajar. Maksudnya menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam mengajar, berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan, sarana, maupun prasarana, serta fasilitas material (Buchari, 2018).

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik yang didalamnya terjadi interaksi antar keduanya. Dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, guru harus memilih media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran yang diajarkan (Yestiani & Zahwa, 2020).

Dalam suatu pembelajaran media sangat penting dan sangat dibutuhkan siswa dalam belajar, agar siswa tidak merasa jenuh dan agar siswa semangat dalam pembelajaran perlu adanya media-media yang diberikan oleh seorang guru kepada peserta didiknya. Media pembelajaran sangat dibutuhkan, karena dengan mediabelajar siswa lebih semangat untuk belajar (Prasty, 2016).

Media belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Oleh sebab itu, aplikasi media pembelajaran dalam mata pelajaran aqidah akhlak tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, media juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka (Hasan et al., 2021).

Metode

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Maka dari itu Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting, guru dituntut untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik (Suwarno, 2016).

Sebagai pengajar, guru diharapkan menyediakan situasi dan kondisi belajar untuk peserta didik di dalam interaksi belajar mengajar. Maksudnya menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam mengajar, berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan, sarana, maupun prasarana, serta fasilitas material (Buchari, 2018).

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik yang didalamnya terjadi interaksi antar keduanya. Dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, guru harus memilih media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran yang diajarkan (Yestiani & Zahwa, 2020).

Dalam suatu pembelajaran media sangat penting dan sangat dibutuhkan siswa dalam belajar, agar siswa tidak merasa jenuh dan agar siswa semangat dalam pembelajaran perlu adanya media-media yang diberikan oleh seorang guru kepada peserta didiknya. Media pembelajaran sangat dibutuhkan, karena dengan mediabelajar siswa lebih semangat untuk belajar (Prasty, 2016).

Media belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Oleh sebab itu, aplikasi media pembelajaran dalam mata pelajaran aqidah akhlak tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, media juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka (Hasan et al., 2021).

Hasil dan Diskusi

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Maka dari itu Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting, guru dituntut untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik (Suwarno, 2016).

Sebagai pengajar, guru diharapkan menyediakan situasi dan kondisi belajar untuk peserta didik di dalam interaksi belajar mengajar. Maksudnya menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam mengajar, berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan, sarana, maupun prasarana, serta fasilitas material (Buchari, 2018).

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik yang didalamnya terjadi interaksi antar keduanya. Dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, guru harus memilih media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran yang diajarkan (Yestiani & Zahwa, 2020).

Dalam suatu pembelajaran media sangat penting dan sangat dibutuhkan siswa dalam belajar, agar siswa tidak merasa jenuh dan agar siswa semangat dalam pembelajaran perlu adanya media-media yang diberikan oleh seorang guru kepada peserta didiknya. Media pembelajaran sangat dibutuhkan, karena dengan mediabelajar siswa lebih semangat untuk belajar (Prasty, 2016).

Media belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Oleh sebab itu, aplikasi media pembelajaran dalam mata pelajaran aqidah akhlak tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, media juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka (Hasan et al., 2021).

Kesimpulan

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan dapat memberikan pengalaman yang lebih nyata (abstrak menjadi konkret). Oleh sebab itu, seorang guru harus bisa memilih media pembelajaran yang cocok untuk peserta didik agar bisa memahami informasi yang disampaikan melalui pesan media yang sudah didesain, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Referensi

- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Farida Isroani, The Pattern of Development the New Female Students at The Modern Islamic Boarding School Darussalam Gontor, Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, Vol 1 No 6, 125-140
- Harahap, N. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Iqra'*, 8(1), 68–73.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Khusnul Auliyah, Suwarno, Uswatun Chasanah, R. A. (2021). Student Centered Learning In Surah Thaha 17-18 And It ' s Implication In Islamic Boarding School Education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 02, 4887–4899.
- Kurniaman, O., & Zufriady, Z. (2019). The Effectiveness of Teaching Materials for Graphic Organizers in Reading in Elementary School Students. *Journal of Educational Sciences*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.31258/jes.3.1.p.48-62>
- Latifah, A. K., Idris, M., & Prasrihamni, M. (2023). Pengembangan Media Kartu Kuartet Berbasis Gambar 2 Dimensi Untuk Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 15 Gunung Megang. 06(01), 2783–2799.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Oktaviana, D., Prihatin, I., & Fahrizar, F. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Contextual Teaching and Learning Dalam Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2543>
- Penulis:, T., Usep Setiawan, H. Amit Saepul Malik, Irma Megawati, Dyah Wulandari, Asri Nurazizah, Dadang Nurjaman, Tina Nurhasanah, Vina Nuranisa, D. K., & Mulyana, C. M. (2022). *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*. Widina Bhakti Persada.
- Prastya, A. (2016). Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru VIII Tahun 2016: Tantangan Profesionalisme Guru Di Era Digital, VIII*(November), 294–302. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/6518>

- Ranika Fonda, N., & Nirwana, E. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Daun Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TK Pembina Desa Simpang III Kaur Utara. *Al-Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 229–241.
- Samuel Patra Ritiau, Bunyamin Maftuh, & E. M. (2017). THE DEVELOPMENT OF DESIGN MODEL OF CONFLICT RESOLUTION EDUCATION BASED ON CULTURAL VALUES OF PELA. *Cakrawala Pendidikan*, 36(3), 357–368. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/14353>
- Suwarno, Ismet Nur, Rahmanita Zakaria, E. (2022). Optimisation of the WhatsApp Application in Learning Tahsin al-Qur'an To Improve Students' Reading al-Qur'an Ability. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5811–5818. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2068>
- Suwarno, Ramadan, S. A. F. (2022). Potential and Problem in Learning Tahsin Al-Qur'an to Improve Students' Ability to Read Al-Qur'an. *LITERATUS*, Vol. 4(Nomor 1), 82–86.
- Suwarno. (2023). Shari'ah Tourism Islamic Boarding School Model (Case Study of Salafiah Biharu Bahri Asali Fadlailir Rahmah Islamic Boarding School Malang). *Jurnal As-Salam*, 7(1), 72–84. <https://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/431>
- Suwarno, S. (2016). Pendekatan Kebijakan Publik dalam Politik Pendidikan Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 62–72. <http://www.jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/45>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yunus, A., Harahap, M., & Ali, R. (2023). Development of Teaching Materials for Tahsin Al-Qur'an to Improve Students' Al-Qur'an Reading Ability. *Ta'dib*, 26(2), 213–225. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/8675>